PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 26 Juni 2012 Halaman: 10

25 Anak Masuk Program Sekolah Jenius

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akhirnya meloloskan 25 anak dari 33 yang mendaftar ke program sekolah jenius atau Cerdas Istimewa (CI) yang akan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Tingkat kelolosan tersebut sesuai rekomendasi Unit Konsultasi Psikologi (UKP) Fakultas Psikologi UGM yang telah melakukan *assessment test*.

Sebelumnya, jumlah calon siswa SD yang melakukan tes di UKP Fakultas Psikologi UGM mencapai 143 anak. "Tidak semua yang tes itu mendapat rekomendasi CI. Ternyata ada 33 anak yang melakukan pendataan ke dinas dan 25 di antaranya sesuai yang disarankan," papar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Senin (25/6).

Para calon siswa SD yang masuk kategori jenius tersebut akan menjalani Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara eksklusif di SDN Ungaran. Selama KBM berlangsung, mereka berada dalam satu kelas dan didampingi secara khusus oleh guru dengan kurikulum yang integral. Dengan sistem eksklusif itu, lama pendidikan yang ditempuh selama jenjang SD bisa lebih cepat dibandingkan siswa reguler.

"Tidak menutup kemungkinan, materi yang seharusnya diberikan selama 2 jam, namun bisa dipahami dan diselesaikan selama 1 jam, sehingga, otomatis pembelajaran menjadi lebih cepat," kata Edy.

Program sekolah jenius atau CI ini pertama kali digulirkan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Siswa CI tidak hanya diukur dari tingkat kecerdasan otak, melainkan berbagai faktor lain. Di antaranya kematangan sosial, kepribadian atau kejiwaan, tes komitmen serta kreativitas.

Kepala SD Ungaran, Mardi mengaku siap untuk menggulirkan program sekolah jenius tersebut. Disamping itu, SD Ungaran juga tetap membuka kelas reguler melalui sistem online. Kuota kelas reguler mencapai 122 siswa.

Salah satu orangtua siswa, Ari, warga Mantrijeron mengaku tidak mempersoalkan jika ada biaya tambahan untuk kelas jenius ini. Oleh karena itu, pihak sekolah dan orangtua memang harus melakukan komunikasi untuk tumbuh kembang anak. Anak jenius yang masuk SD tersebut paling muda berusia 5 tahun 8 bulan serta paling tua usia 7 tahun 4 bulan. Sementara IQ paling tinggi 160. **(M-6)-c**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005